

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berikut ini penulis akan menyajikan kesimpulan dan saran yang diperoleh dari temuan di lapangan selama pelaksanaan penelitian Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Melalui Stimulasi Gerak Binatang di kelompok TK A PAUD Flamboyan. Kedua hal tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran motorik kasar di PAUD Flamboyan terlalu monoton sehingga anak bosan untuk mengikuti pembelajaran motorik kasar. Selain itu media yang digunakan guru untuk kegiatan pembelajaran motorik kasar sangat kurang.

Penerapan stimulasi gerak binatang pada pembelajaran motorik kasar anak di kelompok TK A PAUD FLAmboyan dianggap berhasil dalam meningkatkan proses pembelajaran, kinerja guru serta aktivitas dan hasil belajar anak.

Setelah melaksanakan tindakan sebanyak dua siklus, diperoleh data bahwa penerapan stimulasi gerak binatang dapat meningkatkan kinerja guru dan aktivitas anak sehingga keterampilan anak dalam pembelajaran motorik kasar meningkat. Walaupun di siklus pertama peningkatan anak belum optimal, tetapi ketika di siklus kedua peningkatan keterampilan motorik anak sudah cukup memuaskan. Dengan hasil persentase awal dari kategori Baik 10%, untuk kategori Cukup 57%, sedangkan untuk kategori Kurang 32%, dan persentase akhir pada kategori Baik 68%, untuk kategori Cukup 31%, sedangkan untuk kategori Kurang 1%.

Kesimpulannya yang dapat peneliti ambil bahwa dengan stimulasi gerak binatang untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar anak berhasil. Karena peningkatan keterampilan motorik kasar anak kelompok TK A di PAUD Flamboyan menunjukkan hasil yang memuaskan.

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan berkaitan dengan peningkatan motorik kasar anak melalui stimulasi gerak binatang di kelompok TK A PAUD Flamboyan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Kegiatan motorik kasar yang dilaksanakan di Taman Kanak-kanak hendaknya dilakukan secara bervariasi dan tidak monoton, sehingga anak mempunyai semangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b. Guru harus lebih kreatif dalam memberikan pembelajaran pada anak, agar anak tidak cepat bosan dan tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Siswa

- a. Anak perlu dibina untuk melakukan pembelajaran motorik kasar agar bermanfaat bagi dirinya dan kehidupannya kemudian hari.
- b. Potensi masing-masing anak harus terus digali agar dapat terlihat minat dan bakat yang dimilikinya, sehingga dapat terus di tingkatkan.

3. Bagi Sekolah

- a. Memberikan kesempatan dan mendukung upaya guru dalam meningkatkan kreatifitasnya dengan pembinaan dan pelatihan terhadap guru, agar dapat selalu memberikan pembelajaran yang baru dan sesuai dengan kebutuhan anak.
- b. Memfasilitasi media pembelajaran bagi guru dan metode pembelajaran motorik kasar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bandingan sekaligus landasan penelitian lanjut yang berhubungan dengan pengembangan modifikasi pembelajaran.

Tya Marthyana Nurdiny, 2013

Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Melalui Stimulasi Gerak Binatang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian khususnya dengan menjadikannya modifikasi dalam pembelajaran sebagai tindakan
- c. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tindakan kelas hendaknya menggunakan sumber yang lebih banyak lagi, sehingga temuan-temuan dalam pelaksanaan pembelajaran motorik kasar akan lebih lengkap.

